

# Dampak Kebijakan Kampus Merdeka bagi Penguatan Perjumpaan Multikultural di Universitas Negeri Yogyakarta

Oleh: Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. (Ketua) Dr. Suharno, M.Si. (Anggota) Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd. (Anggota)

## ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk; 1) memaparkan konstruksi kebijakan Merdeka Belajar dalam aspek multikulturalisme, dan 2) menganalisis dampak aktual dan potensial bagi penguatan perjumpaan multikultural di Universitas Negeri Yogyakarta. Studi ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah *paper* dan *person*. Paper yang dimaksud adalah literatur- literatur/kepuustakaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan sumber data berupa person dapat juga disebut sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa program MBKM di Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan kombinasi antara *purposive* dan *snowball*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data induktif kualitatif. Tahapan analisis yang digunakan adalah: 1) reduksi data, 2) display data, serta 3) kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi, berupa triangulasi sumber.

Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan pengalaman sekaligus ruang perjumpaan lintas etnis bagi peserta didik untuk saling mengkonfirmasi keberagaman identitas melalui program hak belajar 3 semester di luar prodi. Perjumpaan lintas identitas dalam Program MBKM memungkinkan peserta didik untuk menggabungkan aspek keprihatinan terhadap persoalan struktural dan kultural, melalui program turunan dari hak belajar 3 semester di luar prodi. Program MBKM, berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 membangun suasana belajar yang *experimental learning* sehingga semakin menguatkan literasi etnis dan dan budaya. 2) Dampak aktual program MBKM di Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu memberikan ruang bagi upaya penguatan multikulturalisme di UNY, melalui pertukaran, fasilitasi Center of Excellence (CoE), dan Pendidikan Setara untuk semua. Namun, implementasi program MBKM di UNY baru dimulai pada tahun 2020, sehingga belum sepenuhnya dijalankan oleh program studi yang ada. Akan tetapi, sudah keluar Peraturan Rektor UNY No. 07 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Kurikulum MBKM dan Peraturan Rektor UNY No 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM di UNY. Sehingga sebenarnya masih terdapat potensi dampak yang masih harus dioptimalkan untuk perjumpaan multikultural melalui pertukaran mahasiswa, khususnya melalui program spesifik *intercultural understanding* atau *multicultural collaboration*.

Kata Kunci: *Kampus Merdeka, MBKM, UNY, Perjumpaan Multikultural*